

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menguraikan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun alur penelitian secara sistematis. Bab ini juga menjelaskan secara rinci variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus utama penelitian. Selain itu, menjelaskan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, instrumen penelitian, juga prosedur penelitian yang dijelaskan untuk memberikan gambaran langkah-langkah selama proses penelitian berlangsung. Kemudian, menjelaskan tentang teknik analisis data yang mencakup analisis statistik dan juga deskriptif, serta jadwal penelitian yang dirancang untuk menunjukkan alur waktu dan tahapan pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini sangat erat hubungannya dengan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Menurut Sugiyono (2018) Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diteliti dengan menganalisis data berbentuk angka untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Penelitian kuantitatif digunakan untuk membuktikan atau menolak suatu teori, karena penelitian ini bertumpu pada teori yang kemudian diteliti sehingga menghasilkan data dan ditarik kesimpulan (Hernawan, 2019). Tujuan penelitian ini yakni mencari bukti dari teori Bobbi DePorter tentang pengaruh penggunaan metode *quantum writing* dalam pembelajaran, sehingga penggunaan pendekatan kuantitatif sangat relevan dengan penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016) penelitian eksperimen adalah penelitian yang berfungsi untuk mencari pengaruh suatu perlakuan terhadap suatu hal lain dengan terkendali. Metode eksperimen merupakan metode satu-satunya yang valid untuk menguji suatu hipotesis tentang hubungan sebab-akibat (Hernawan, 2019). Hal tersebut diperkuat oleh Ary

(2004) menyatakan bahwa metode eksperimen merupakan metode yang paling sesuai untuk menguji hipotesis.

Jenis metode eksperimen yang digunakan peneliti adalah *pre-eksperimental* yakni jenis penelitian yang tidak menggunakan kelas kontrol. Sedangkan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Menurut Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa penelitian dengan desain *one group pretest posttest* hasilnya lebih akurat, karena membandingkan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati perubahan pada satu kelompok sebelum dan sesudah perlakuan. *Pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan sehingga peneliti dapat mengetahui keterampilan awal siswa, kemudian diberikan perlakuan menggunakan metode *quantum writing*. Setelah diberikan perlakuan, peneliti melakukan *posttest* untuk mengamati pengaruh dari perlakuan tersebut. Adapun jenis Penelitian *Pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest posttest design* digambarkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

One Group Pretest Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

X = Perlakuan dengan menggunakan metode *quantum writing*

O₁ = *Pretest* (test sebelum dilakukan perlakuan)

O₂ = *Posttest* (test sesudah dilakukan perlakuan)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti sehingga bisa mendapatkan informasi yang kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun variabel dalam penelitian ini mencakup:

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (X) yakni variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain atau menjadi sebab perubahan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini yakni metode *quantum writing*

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi sebab dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Langsa yang beralamat di Jl. Cut Nyak Dhien, Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Nanggroe Aceh Darussalam. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tepatnya pada bulan November tahun ajaran 2023/2024.

Pemilihan sekolah tersebut didasarkan oleh kesesuaian kurikulum dengan materi yang akan diteliti, dimana sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Alasan lain, karena jika ditinjau dari sarana prasarana, kesiapan siswa dan guru sangat berpeluang untuk dijadikan sekolah sasaran dalam mengimplementasikan metode *quantum writing*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011) menyebutkan bahwa populasi adalah lingkup generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dan diteliti yang diambil kesimpulan. Populasi yang dalam penelitian ini yakni siswa Kelas VB SD N 1 Langsa.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil secara *representative* yang bersangkutan atau bagian kecil dari yang diamati. Sampel merupakan bagian dari keseluruhan dari jumlah maupun karakteristik populasi. Dalam pengambilan sampel diperlukan teknik yang sesuai.

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik jenuh. Menurut Sugiyono (2016) sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel jika seluruh populasi dipilih sebagai sampel. Teknik ini umumnya digunakan jika jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau peneliti berupaya melakukan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Hal ini juga dijelaskan oleh Arikunto (2012) yang menyebutkan bahwa jika populasi kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruhnya, namun jika jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel yang diambil adalah 10-15% atau 20-25% dari jumlah keseluruhan. Berdasarkan pada penelitian ini, jumlah populasi kurang dari 100 yakni hanya berjumlah 22 orang, sehingga seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sebagai sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disebut juga cara yang digunakan peneliti untuk menghimpun informasi data yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

3.5.1 Tes

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes. Tes yang dilakukan berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis teks deskripsi, sedangkan *posttest* dilakukan setelah diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi setelah diberikan perlakuan. Dari kedua teks tersebut dapat diketahui perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga dapat menemukan apakah terdapat pengaruh metode *quantum writing* dalam menulis teks deskripsi.

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah perangkat yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur atau mengumpulkan data tentang variabel tertentu karena memenuhi persyaratan akademis (Sappaile, 2007). Instrumen penelitian memiliki peranan penting dalam penelitian yakni untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes non kognitif yakni lembar tes dan rubrik penilaian. Lembar tes tulis deskripsi untuk mengetahui

keterampilan awal sebelum diberikan perlakuan dan kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan, sedangkan rubrik penilaian digunakan sebagai pedoman penilaian hasil tes menulis teks deskripsi siswa.

3.6.1 Lembar Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan berupa tes non kognitif yakni membuat tulisan teks deskripsi tentang sahabat. Tes berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan sedangkan *posttest* digunakan setelah perlakuan. Sehingga dapat diketahui perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* yang kemudian bisa ditarik kesimpulan.

3.6.2 Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian merupakan sebuah pedoman yang digunakan peneliti dalam menilai hasil tulisan teks deskripsi siswa, disamping itu rubrik penilaian ini digunakan sebagai:

- a. Mengecek hasil tulisan siswa
- b. Membaca hasil tulisan teks deskripsi siswa
- c. Menilai hasil tulisan siswa yang mengacu kepada pedoman rubrik penilaian
- d. Mentabulasikan jumlah skor akhir hasil tulisan siswa

Adapun kisi-kisi dan rubrik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 3. 2

Rubrik Penilaian Teks Deskripsi

yang dimodifikasi dari Nurgiyanto (dalam Kristiyani, 2016) dan Puryanto, dkk (2021)

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Isi	Kesesuaian isi dengan tema, tujuan dan genre teks	4	Sangat Baik
		Hanya terdapat 2 dari 3 yang ditentukan	3	Baik

		Hanya terdapat 1 dari 3 yang ditentukan	2	Cukup
		Teks tidak sesuai dengan isi	1	Kurang
		Terdapat identifikasi umum, deskripsi bagian dan penutup	4	Sangat Baik
		Terdapat 2 unsur dari 3 yang ditetapkan	3	Baik
2.	Struktur teks deskripsi	Terdapat 1 unsur dari 3 yang ditetapkan	2	Cukup
		Teks tidak memuat struktur deskripsi	1	Kurang
		seluruh kalimat ditulis dengan kalimat efektif	4	Sangat Baik
		Sebagian besar kalimat ditulis dengan kalimat efektif	3	Baik
3.	Struktur kalimat	Sebagian kecil dengan kalimat ditulis dengan kalimat efektif	2	Cukup
		kalimat tidak ditulis dengan efektif	1	Kurang

4.	Pilihan kata	Terdapat kata sifat, (atau kata yang bersinonim), memuat kalimat perincian, menggunakan kalimat berkesan yang berhubungan dengan panca indra dan kata ganti orang, benda atau hewan	4	Sangat Baik	
		Hanya terdapat 3 dari 4 unsur yang telah ditentukan	3	Baik	
		Hanya terdapat 2 dari 4 unsur yang telah ditentukan	2	Cukup	
		Hanya terdapat 1 dari 4 unsur yang telah ditentukan	1	Kurang	
5.	Ejaan dan tanda baca	Terdapat kesalahan dalam ejaan dan tanda baca	0-4	4	Sangat Baik
		Terdapat kesalahan dalam ejaan dan tanda baca	5-8	3	Baik
		Terdapat kesalahan dalam ejaan dan tanda baca	9-11	2	Cukup
		Terdapat kesalahan dalam ejaan dan tanda baca			

	Teks tidak menggunakan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar	1	Kurang
Total		20	

Tabel 3. 3

Rubrik Penilaian Proses Menulis

Sesuai dengan Tahapan *Quantum Writing* Menurut DePorter (2009)

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Pusatkan Pikiran	Melakukan LKG, 4	
		Menentukan ide utama, membuat gugus, mengembangkan 1 ide menjadi minimal 10 ide pada gugus	
		Hanya terdapat 3 dari 4	3
		Hanya terdapat 2 dari 4	2
2.	Atur	Hanya terdapat 1 dari 4	1
		Mengembangkan gugus 2 menjadi peta pikiran yang dibagi menjadi 3 bagian , Minimal setiap bagian memuat 3 ide	
		Hanya terdapat 1 komponen	1
3.	Karang	Kesesuaian isi dengan kerangka, Minimal setiap	2

		paragraf terdiri dari 3 kalimat	
		Hanya terdapat 1 komponen	1
2.	Hebat	Siswa saling merevisi dan menemukan kesalahan, memperbaiki hasil revisi	2
		Hanya terdapat 1 komponen	1
Total			10

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, sedangkan jenis penelitian yang digunakan yakni pra-eksperimental dengan desain *one group pretest posttest design*. Adapun tahapan yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya.

3.7.1 Persiapan

- a. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi awal berupa wawancara dan observasi kepada guru kelas V SD N 1 Langsa untuk mengetahui permasalahan dalam menulis teks deskripsi.
- b. Peneliti mencari solusi yang berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan di SD tersebut.
- c. Setelah ditemukan solusi yakni dengan model *quantum writing*, peneliti melakukan studi pustaka untuk mendukung solusi yang diajukan.
- d. Peneliti membuat instrumen penelitian yang kemudian divalidasi oleh judgment dosen ahli Bahasa Indonesia yakni Bapak Dr. Dian, Indihadi, M.Pd. lembar yang divalidasi mencakup instrumen berupa tes dan rubrik penilaian.

3.7.2 Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis.
- b. Selanjutnya, diberikan perlakuan dengan metode *quantum writing*
- c. Pada langkah akhir eksperimen yakni diberikannya *posttest* dengan bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah diberikan

perlakuan menggunakan metode *quantum writing*. Dari kedua data tersebut dapat diketahui apakah terdapat perbedaan dan peningkatan nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah diberikan perlakuan

3.7.3 Pelaporan

- Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diolah dan dianalisis
- Menarik kesimpulan untuk menjawab hipotesis.
- Penyampaian hasil

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, penelitian ini menggunakan analisis data Deskriptif dan analisis data inferensial.

3.8.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Maswar (2017) analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Analisis data deskriptif akan memberikan gambaran data berupa mean, varian, standar deviasi, minimum, maksimum, range, sum, skewness, dan kurtosis (Sholikhah, 1970). Analisis deskriptif menganalisis data *pretest* dan *posttest*. Pengolahan data deskriptif dibantu dengan *Microsoft Excel*. Adapun pedoman rujukan interval kategori hasil menurut Famela dkk. (2016) yang disajikan pada tabel 3.2

Tabel 3.4

Interval Kategori

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} \text{ Ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X} \text{ Ideal} + 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ Ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Tinggi
3.	$\bar{X} \text{ Ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ Ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Sedang
4.	$\bar{X} \text{ Ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ Ideal} - 1,5 \text{ Sideal}$	Rendah
5.	$X < \bar{X} \text{ Ideal} - 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Rendah

Keterangan:

$X_{\text{ideal}} = \text{Item instrumen} \times \text{Skor Maksimal}$

$$\bar{X}_{ideal} = 1/2 X_{ideal}$$

$$S_{ideal} = 1/3 \bar{X}_{ideal}$$

3.8.2 Analisis Data Inferensial

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap kelompok berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan *saphiro wilks*. Alasan pemilihan uji *saphiro wilks* karena sampel data yang diteliti kurang dari 50. Hal tersebut diperkuat oleh Quraisy (2022) yang menyebutkan bahwa uji normalitas *saphiro wilks* sangat valid untuk digunakan pada sampel yang berjumlah kurang dari 50. Proses pengolahan data dibantu dengan *SPSS 27 for windows*. Adapun taraf signifikansinya adalah 0,05 dengan kriteria sebagai berikut.

- a. jika nilai signifikansinya $>0,05$ H_0 diterima
- b. jika nilai signifikansi $<0,05$ H_0 ditolak

dimana:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

3.8.2.1 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian normalitas, maka selanjutnya yang harus diuji adalah uji hipotesis. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yakni jika data berdistribusi normal peneliti menggunakan uji *paired sample t-test*. Namun, jika data berdistribusi tidak normal, maka perlu dilakukan analisis statistik non parametrik dengan uji Rank sum test (uji *wilcoxon*). Uji *paired sample t-test* merupakan pengujian dua sampel yang saling berpasangan. Yang dimaksud Sampel yang berpasangan yakni sampel yang berasal dari subjek yang sama namun berbeda perlakuan. Tujuan dilakukannya uji hipotesis bertujuan untuk menguji keefektifan perlakuan yang ditandai dengan perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi antara hasil sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Pengolahan uji hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan *SPSS 27*. Adapun hipotesis yang ditentukan oleh peneliti diantaranya.

H_0 : Metode *quantum writing* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD

H_1 : Metode *quantum writing* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Sedangkan dalam hipotesis statistic, diantaranya:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Sedangkan, berdasarkan tingkat signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

3.9 Jadwal Penelitian

Adapun rencana jadwal penelitian dalam waktu dan bulan terhitung dari bulan September sampai Januari, diantaranya.

Tabel 3.5

Jadwal Penelitian

No	Uraian	September				Oktober				November				Desember				Januari-April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Persiapan dan perencanaan	■																			
3.	Penelitian									■											
4.	Analisis Data													■							
5.	Pelaporan																	■			